

FENOMENA GAYA HIDUP THRIFT SHOPPING FASHION DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh: Chytra Mahanani, M.Pd, Laila Nurul Himmah, M.Pd, Resi Sepsilia Elvera, M.Pd, Moh. Adam Jerusalem, M.T., Ph.D, Mutiara Firdaus, Khofipah Nurul Waroah, Dyah Putri Utami, Rifadah Qoribah Salsabila, Varent Damazhade Lovena, Faiz Silviana Yasfin, Mutiara Nindya Kirana, Amaliyah Rahma, Yustina, Yoshi

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan industri *thrift shopping* di Indonesia. *thrift shopping* telah menjadi fenomena yang populer di kalangan mahasiswa. Pembelian produk *thrift shopping* dengan harga terjangkau, serta kualitas yang baik mahasiswa tetap dapat mengikuti trend mode guna memenuhi gaya hidup. Terdapat fenomena pergeseran tren yang kondisional dipengaruhi berbagai macam persoalan dari motif ekonomi, kesadaran menjaga lingkungan hingga gaya berpakaian. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui fenomena gaya hidup *Thrift Shopping* di kalangan mahasiswa; 2) untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi gaya hidup *thrift shopping*; dan 3) untuk mengetahui apakah isu lingkungan juga menjadi pertimbangan mahasiswa dalam melakukan *thrift shopping fashion*. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selanjutnya di lakukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena ini berkembang dan diketahui oleh mahasiswa melalui media sosial yang didukung oleh situasi lingkungan, kemudian didorong oleh beberapa faktor seperti motivasi melakukan *thrift shopping*, tujuan dan manfaat mengenakan barang *thrift shopping*, tren gaya hidup, lingkungan sosial yang akhirnya menciptakan kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa UNY dan dampak positif negatif melakukan *thrift shopping*. Kemunculan tren ini akhirnya memberikan cara baru dalam perubahan diri individu untuk lebih sadar terhadap kelestarian lingkungan sekitar dan Gaya hidup yang dikemas memberikan inovasi baru untuk mengurangi limbah sampah. Keputusan pembelian pakai *thrift shop* bukan hanya untuk membentuk fashion statement namun juga untuk mengurangi *fast fashion*.

Kata Kunci: *Fenomena, gaya Hidup, Thrift Shopping*